

**PKM PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN TEKS *RECOUNT* DAN
REPORT PADA GURU MADRASAH TSANAWIYAH DI KABUPATEN
SITUBONDO**

***PKM TRAINING AND ASSISTANCE OF RECOUNT AND REPORT TEXT
FOR MADRASAH TSANAWIAH TEACHERS IN SITUBONDO DISTRICT***

Dwi Taurina Mila Wardhani¹⁾, Sufil Lailiyah²⁾

^{1,2}Fakultas Sastra, Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

¹Email: dwimeela@gmail.com

Abstrak Kegiatan ini dilaksanakan sebagai salah satu upaya pemberian solusi atas permasalahan yang ada pada mitra, dalam rangka mendukung upaya agar guru madrasah pengajar Bahasa Inggris yang tergabung dalam MGMP di Situbondo agar dapat mengembangkan kemampuan mengajar Bahasa Inggris mereka. Dari hasil observasi awal yang telah dilakukan, MGMP Situbondo 0028 terpilih menjadi mitra kegiatan PKM dikarenakan kemampuan dan pemahaman guru dalam topik bahasan “Recount dan Report Text” bahasa Inggris yang kurang sehingga membuat mereka kesulitan dalam memberikan pemahaman kepada siswa. Untuk mengupayakan peningkatan kemampuan dan pemahaman para guru maka haruslah diberikan pelatihan dan pendampingan. Pelatihan ini dilaksanakan kurang lebih selama tiga minggu dimana guru diberikan bimbingan secara detail tentang materi recount dan report text. Selama pelatihan, para guru juga mendapat kesempatan untuk mempraktikkan, berdiskusi dan bertanya jika ada permasalahan untuk mencapai solusi yang tepat. Luaran yang diharapkan dari pelatihan ini ada dua yaitu luaran wajib dan luaran tambahan. Luaran wajib meliputi publikasi ilmiah di jurnal, Sedangkan luaran tambahan dari kegiatan ini yaitu peningkatan pemahaman para guru madrasah.

Kata Kunci: Guru Madrasah Tsanawiyah, Recoun Text, Report Text.

Abstract This activity was carried out as an effort to provide solutions to problems that existed with the partners, in order to support efforts for English teaching Madrasa Tsanawiyah teachers who are members of the MGMP in Situbondo to be able to develop their English teaching skills. From the results of preliminary observations that have been made, MGMP Situbondo 0028 was chosen as a PKM activity partner due to the lack of ability and understanding of the teachers on the topic "Recount and Report Text" in English, which made it difficult for them to provide understanding to students. To increase the ability and understanding of teachers, training and mentoring must be provided. This training was carried out for approximately three weeks where the teachers were given detailed guidance on recount and report text material. During the training, the teachers also had the opportunity to practice, discuss and ask if there were problems to reach the right solution. There are two expected outputs from these training, namely mandatory outputs and additional outputs. The mandatory

output includes scientific publications in journal, while the additional output of this activity is an increase in the understanding of Madrasa Tsanawiyah teachers.

Keywords: *Madrasah Tsanawiyah Teacher, Recount Text, Report Text.*

PENDAHULUAN

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mengamanatkan bahwa pendidik merupakan tenaga profesional. Hal ini dikuatkan kembali dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen serta Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah 74 Tahun 2008 tentang Guru dimana disebutkan bahwa profesi guru merupakan profesi yang memiliki standar kompetensi tertentu.

Untuk mensyaratkan standar kompetensi guru, kepala madrasah dan pengawas madrasah agar pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya dapat berjalan dengan baik, pemerintah juga menyiapkan perangkat regulasi yang menjamin pemenuhan kewajiban dan hak jabatan guru, kepala sekolah/madrasah, dan pengawas, diantaranya pada PMA 38/2018 yang menegaskan tentang pentingnya Program Keprofesional Berkelanjutan dalam upaya meningkatkan kompetensi guru, kepala madrasah dan pengawas madrasah dalam menjamin layanan pendidikan yang berkualitas.

Dari hasil asesmen kompetensi guru dan tenaga kependidikan madrasah tahun 2020 yang diselenggarakan oleh Kementerian Agama menunjukkan hasil rerata capaian kompetensi Pedagogik guru dalam mengembangkan materi pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Inggris MTs Kabupaten Situbondo tergolong rendah dengan nilai 32. Dengan rendahnya nilai capaian tersebut, maka prioritas Rencana Strategis pelaksanaan PKB yang akan dilakukan adalah kegiatan peningkatan mutu pembelajaran melalui peningkatan mutu guru Bahasa Inggris pada MGMP Bahasa Inggris MTs Kabupaten Situbondo dalam bentuk kegiatan pelatihan yang mendukung mata pelajaran yang diampu pada materi *Short fuctional texts* tentang Advertisement.

MGMP Bahasa Inggris Situbondo 0028 berlokasi di jalan Semeru Mimbaan Panji Situbondo. Dimana anggotanya terdiri dari 17 orang guru Madrasah Tsanawiyah yang berasal dari beberapa sekolah Madrasah Tsanawiyah di Kabupaten Situbondo dibawah naungan Departemen Agama Kabupaten Situbondo. Adapun permasalahan yang ditemui pada mitra adalah rendahnya nilai yang didapat dalam tes pendagogik dan pemahaman materi *Recount dan Repot Text* yang kurang. Dari masalah tersebut maka solusi yang ditawarkan dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh MGMP Situbondo 0028 adalah:

- a. Memberikan pelatihan pada guru Bahasa Inggris Madrasah Tsanawiyah.
- b. Memberikan pendampingan kepada guru selama proses pelatihan.

Adapun luaran yang hendak diupayakan dan dicapai melalui kegiatan PKM ini adalah meningkatnya kompetensi guru Madrasah Tsanawiyah yang tergabung dalam kelompok MGMP Situbondo 0028.

METODE

Dalam pelaksanaan kegiatan Program Kemitraan Masyarakat, metode-metode yang akan diterapkan adalah sebagai berikut:

Tahap Persiapan

Tahap persiapan mencakup beberapa langkah kegiatan yaitu:

- a. Observasi awal

Observasi awal dilakukan untuk memilih kelompok MGMP yang akan dijadikan mitra. Kriteria pemilihan mitra adalah sekolah Madrasah Tsanawiyah sederajat yang ada di Situbondo yang dirasa memiliki permasalahan dalam materi tertentu dalam bahasa Inggris.

- b. Pemilihan Pelaksana dan Pembantu Pelaksana Kegiatan

Pelaksana kegiatan adalah 2 orang dosen untuk mendampingi para guru dalam proses pelatihan. Dalam hal ini akan diberikan pelatihan materi *recount* dan *report text*.

c. Penetapan waktu, tempat, dan anggota pelatihan

Setelah kelompok mitra setuju untuk bekerjasama, maka waktu, tempat, dan anggota pelatihan segera ditetapkan. Materi untuk pelatihan juga dipersiapkan pada tahap ini.

Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dibagi menjadi dua yaitu pelatihan dan pendampingan. Pelaksanaan kegiatan pelatihan adalah selama 3 kali dengan *detail* sebagai berikut:

- Pertemuan pertama : Pengenalan dan tujuan kegiatan. Memberikan pretest. Dan materi *Report Text*.
- Pertemuan kedua : Pelatihan Materi *Recount Text*
- Sesi ketiga : pendampingan praktek materi yang telah dibahas.

Tahap Tindak Lanjut Kegiatan

Setelah pelatihan selesai, pelaksana program melakukan beberapa kegiatan sebagai wujud dari tindak lanjut kegiatan pelatihan. Tahap tindak lanjut ini meliputi evaluasi dan tindak lanjut pelaksanaan pelatihan. Pada tahap ini, pelaksana program mengevaluasi kegiatan pelatihan yang telah dilaksanakan. Semua masalah atau hambatan yang muncul saat kegiatan pelatihan akan dibahas. Setelah itu, pelaksana kegiatan mengumpulkan data apakah ada kemajuan melalui *posttest*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu tahap observasi awal, tahap pelaksanaan Kegiatan, dan tahap tindak lanjut kegiatan. Tahap observasi awal menghasilkan persetujuan kerjasama dengan mitra, perumusan masalah, dan target serta luaran yang ingin dicapai. Pada tahap pelaksanaan kegiatan, kegiatan yang dihasilkan adalah kegiatan persiapan dan pelaksanaan pelatihan. Pada tahap persiapan, ditentukan bahan materi yang akan diberikan dan peserta pelatihan. Pada tahap pelaksanaan, kegiatan yang dihasilkan adalah pelatihan materi Bahasa Inggris *recount* dan

report text. Tahap terakhir dari kegiatan PKM ini adalah tahap tindak lanjut kegiatan yang menghasilkan evaluasi kegiatan dan tindak lanjut dari pelaksanaan pelatihan.

Tahap Observasi Awal

Pada tahap ini, pelaksanaan program menghasilkan persetujuan kerjasama dengan mitra terpilih, yaitu kelompok kerja MGMP Situbondo 0028. Permasalahan utama adalah kurangnya pemahaman guru tentang materi bahasa Inggris *recount* dan *report text* yang mengakibatkan penyampaian materi pada siswa kurang maksimal dan rendahnya nilai pedagogik guru.

Setelah menganalisis permasalahan yang ada, pelaksana program sampai pada solusi untuk memecahkan masalah tersebut. Hal ini ditujukan agar guru madrasah tsanawiyah dapat meningkatkan kemampuannya dalam materi bahasa Inggris sehingga dapat mencapai nilai yang diharapkan. Setelah memutuskan memilih kelompok MGMP Situbondo 0028 sebagai mitra, maka pelaksanaan kegiatan membuat perjanjian kerja sama. Peran mitra disini adalah menentukan waktu dan tempat pelaksanaan pelatihan, dan memberikan perizinan terkait dengan pelaksanaan pelatihan.

Tahap Pelaksanaan kegiatan

a. Persiapan Pelatihan Materi Bahasa Inggris.

Pada tahap ini, pelaksana kegiatan memutuskan untuk menjadi narasumber berkaitan dengan materi, yaitu bagai mana cara menjawab mengajarkan materi *report* dan *recount text*.

Disini ketua pelaksana PKM sebagai narasumber inti. Ada beberapa alasan yaitu ketua pelaksana PKM adalah ahli di bidang teknik pembelajaran yang fokusnya pada pengajaran bahasa Inggris, yang mana bidang fokus keahliannya adalah mengajar mata kuliah *reading* dan *grammar*.

b. Pelaksanaan Pelatihan Materi Bahasa Inggris.

Kegiatan pelatihan ini diadakan selama tiga minggu, yaitu dilaksanakan pada tanggal 4, 11, dan 18 Juli 2023. Setiap minggunya satu kali pertemuan bertempat di MTs Nurul Hikam Kapongan.

Pada pelatihan pertemuan pertama dilakukan pretest selama 30 menit. Dimana materi test berhubungan dengan *report* dan *recount text*. Kemudian diberikan pemaparan tentang materi *report text* beserta contoh cara mengajar. Diskusi tentang materi tersebut dilakukan diakhir pemaparan. Kegiatan ini berlangsung selama kurang lebih 1 jam 30 menit.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan

Pada pelatihan pertemuan kedua diberikan pemaparan selama 30 menit berhubungan dengan *recount text*. Diskusi tentang materi tersebut dilakukan diakhir pemaparan. Kegiatan ini berlangsung selama kurang lebih 1 jam 30 menit.

Pada pertemuan kedua ini ditemukan bahwa banyak guru hanya menggunakan teks bacaan sehingga sulit sulit untuk mengembangkan kreatifitas mengajarnya sehingga siswa merasa bosan.

Fokus pelatihan pada pertemuan ketiga adalah praktek materi *report* dan *recount text*. Dimana pada pertemuan terakhir ini guru-guru akan mempraktikkan kreatifitas mengajar mereka untuk setelahnya didiskusikan dengan yang lain. Dalam kegiatan ini sebanyak 4 kelompok mempresentasikan cara mengajar mereka selama masing-masing 15 menit.

Pada pertemuan terakhir ini kemudian ditutup dengan *posttest* untuk mengetahui hasil perkembangan pelatihan mereka selama 3 kali pertemuan.



Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan

Tahap Tindak Lanjut Kegiatan

Tahap ini terdiri dari evaluasi dan tindak lanjut dari pelaksanaan pelatihan. Kegiatan evaluasi dilakukan setelah kegiatan pelatihan dilaksanakan, di kampus 1 Universitas Abdurachman Saleh Situbondo. Kegiatan ini bertujuan untuk melihat bagaimana pelaksanaan pelatihan, apakah berjalan dengan lancar atau tidak serta masalah apa saja yang terjadi pada saat pelatihan, seperti perihal penyebab keterlambatan beberapa peserta saat pelatihan dan kurang efektifnya waktu pelaksanaan kegiatan. Selain itu, kegiatan evaluasi ini juga digunakan sebagai tolak ukur untuk mengetahui minat dan respon para peserta pelatihan. Dari kegiatan evaluasi didapatkan hasil bahwa minat dan respon peserta pelatihan sangat positif. Mereka sangat mengapresiasi kegiatan tersebut dan senang karena mendapatkan pengalaman baru dan ilmu baru, sehingga membantu mereka untuk lebih berkreasi dalam mengajar.

KESIMPULAN

Dari kegiatan pengabdian ini disimpulkan bahwa diperlukan adanya pelatihan yang berkelanjutan untuk guru madrasah Tsanawiyah dalam pelajaran bahasa Inggris untuk dapat mengembangkan kreatifitas mereka dalam mengajar.

Kegiatan pelatihan ini sangat bermanfaat sekali bagi guru. Maka dari itu, akan lebih baik lagi pelatihan yang sama sebagai bentuk tindak lanjut dari pelatihan yang telah dilakukan. Pelatihan ini dapat dilakukan secara terjadwal, melalui pendampingan lanjutan dari guru bahasa Inggris sekolah yang bersangkutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan PKM ini terselenggara atas kerjasama dan dukungan berbagai pihak. Pelaksana kegiatan PKM mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan yaitu Kementerian Agama Kabupaten Situbondo yang telah memberikan kesempatan untuk pelaksanaan PKM ini dan juga menjadi perantara antara pelaksana dan guru-guru Madrasah Tsanawiyah sebagai peserta kegiatan PKM. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada MTs Nurul Hikam Kapongan yang telah menyediakan tempat pelatihan. Mitra kelompok MGMP 0028 juga sangat berperan penting dalam menyukseskan kegiatan ini karenanya tak lupa pelaksana juga menyampaikan terimakasihnya. Terakhir, ucapan terimakasih disampaikan pada semua guru Madrasah Tsanawiyah yang telah meluangkan tenaga dan waktunya untuk dapat belajar bersama pelaksana PKM.

DAFTAR PUSTAKA

Data Base Peraturan. (2003). *Sistem Pendidikan Nasional*. [Online]. Tersedia pada : <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/43920/uu-no-20-tahun-2003> (25 Juli 2023)